

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian.**

Sacara umum penelitian ini bertujuan untuk mengamati, mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data tentang bagaimana pembelajaran program kecakapan hidup (*life skills*) dalam usaha peningkatan kemandirian pengemudi boat pancong di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. Maka dari aspek pendekatan metodologi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada situasi penelitian yang sedang terjadi secara wajar tanpa adanya intervensi peneliti, atau memanipulasi subjek penelitian, sehingga diperoleh data deskriptif tentang perilaku manusia (Nasution,1992). Lebih lanjut Nasution (1992) menyatakan bahwa penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif. Karakteristik dari penelitian kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang, situasi nyata baik dalam lingkungan berinteraksi, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut.

Berdasarkan pada situasi permasalahan yang dikaji maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti mencatat permasalahan secara seksama, masalah-masalah yang muncul terkait dengan objek yang diteliti, kemudian masalah ini dideskripsikan secara apa

adanya. Pada hakekatnya metode kualitatif adalah sebagai pendekatan yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1991). Setelah diperoleh data selanjutnya di analisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang bermakna bagi keberhasilan penelitian yang telah dilaksanakan.

### **B. Subjek penelitian.**

Dalam penelitian ini subyek yang diteliti terdiri dari dua bagian, pertama sebagai sumber informasi atau data utama yaitu tiga orang pengemudi Boat pancong. Penetapan subyek penelitian berdasarkan atas pertimbangan bahwa mereka dapat memberikan data atau informasi yang *representative* berkenaan dengan fokus penelitian dan aspek-aspek yang diungkapkan oleh penelitian ini, terutama berkenaan dengan proses pembelajaran *life skills*, hasil pembelajaran *life skills* dan dampak dari hasil pembelajaran *life skills* terhadap kemandirian pengemudi boat pancong di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. Tiga orang pengemudi Boat Pancong yang dijadikan subyek penelitian dapat memberikan informasi tentang dirinya dan kelompoknya serta bagaimana pengalamannya berkaitan dengan proses pembelajaran *life skills* pengemudi Boat Pancong ini. Subjek penelitian merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian, karena dalam penelitian inilah terdapat aspek-aspek yang menjadi kajian untuk diteliti.

Subyek penelitian kedua adalah tokoh masyarakat belakang padang yang pernah berkecimpung dalam usaha pengemudi Boat Pancong, untuk

kepentingan triangulasi dan sebagai perlengkapan informasi, maka peneliti memanfaatkan sumber informan yang dapat memberikan informasi pelengkap tentang hal-hal yang tidak terungkap dari sumber data utama sehingga data yang diperoleh lengkap, objektif, terinci, akurat, terpercaya dan komprehensif.

Jumlah subyek penelitian yang sedikit didasari oleh pemahaman bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak dan kaya dengan variasi dari pada banyaknya jumlah responden, maka subyek penelitian secara purposive (sesuai dengan tujuan), dengan sampel bertujuan adalah sampel yang mempunyai karakteristik-karakteristik tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian. Oleh Nasution (2003 : 11) menyatakan bahwa “metode naturalistic tidak menggunakan *sampling random* atau acak dan tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampelnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (*purpose*) penelitian”.

### **C. Teknik Pengumpulan Data.**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah melihat, mengkaji, dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada didalamnya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data, adapun teknik tersebut adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## 1. Observasi.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang tindakan atau kegiatan seseorang atau tentang bagaimana sesuatu terjadi (Nasution 2003). Teknik ini memungkinkan untuk menarik kesimpulan tentang makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Melalui observasi ini, akan terlihat bagaimana pemahaman responden yang tidak terucapkan, bagaimana teori digunakan langsung dan sudut pandang responden yang mungkin tidak diperoleh melalui wawancara.

Patton (Nasution, 2003 : 59), mengemukakan manfaat observasi atau pengamatan langsung, yaitu : 1) Dengan berada dilapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, 2) Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, 3) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan orang lain atau lembaga, 4) Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, dan 5) Dalam penelitian tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan pribadi dengan situasi sosial.

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan waktu yang cukup lama untuk melihat secara alamiah kegiatan yang dilakukan subyek penelitian. Agar subyek tidak merasa diamati maka dalam kegiatan observasi ini peneliti berusaha sealamiah mungkin mengamati secara cermat tentang berbagai gejala yang ditampilkan baik perilaku, sikap, maupun tanggapan dari subyek penelitian.

Pada saat observasi berlangsung peneliti mencatat tentang kejadian yang berlangsung sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti yaitu, mengamati 1) proses pembelajaran *life skills* yang dilakukan oleh subyek penelitian, 2) hasil belajar *life skills* terhadap subyek penelitian dan 3) dampak pembelajaran *life skills* terhadap subyek penelitian.

## **2. Wawancara.**

Wawancara merupakan cara yang penting untuk memeriksa keakuratan data hasil observasi. Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Tujuan mewawancarai seseorang adalah untuk mengetahui apa yang ada di pikiran mereka, apa yang mereka pikirkan, atau bagaimana perasaan mereka tentang sesuatu hal, dikarenakan hal-hal tersebut tidak dapat diobservasi (Nasution 2003).

Dalam wawancara tersebut peneliti juga menggunakan teknik “*audit trail*” sehingga peneliti tidak melakukan kesalahan dalam menganalisis data yang diperoleh, data yang dikumpulkan bersifat verbal dan non-verbal. Pada

wawancara ini diutamakan data verbal yang diperoleh melalui pecakapan atau Tanya jawab, data tersebut direkam dengan *tape- recorder* atau dalam bentuk catatan lapangan.

Wawancara dilakukan langsung pada pengemudi boat pancong, pengurus PPMS dan pemuka masyarakat Belang Padang, data yang digali melalui wawancara meliputi : 1) proses pembelajaran *life skills* pengemudi boat pancong, 2) hasil yang didapat dari porses pembelajaran *life skills* pengemudi boat pancong dan 3) dampak yang dirasakan oleh pengemudi setelah mendapatkan pemebelajaran *life skills* pengemudi boat pancong.

### **3. Studi Dokumentasi.**

Selain itu studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tertulis mengenai obyek yang diteliti secara akurat dan mencari beberapa sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi meliputi, data tentang keadaan organisasi pengemudi boat pancong, baik fisik maupun adminisntrasi, data tentang identitas pangemudi, dan data tentang program pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Semua data tersebut diharapkan dapat diperoleh dari beberapa arsip, buku laporan, buku administrasi, dan buku pedoman lainnya.

Stusi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum pembelajaran *life skills* pengemudi boat pancong, data-data yang dikumpulkan adalah meliputi : 1) profil kegiatan organisasi PPMS di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam, 2) data geografi maupun sosiografi

Kecamatan Belakang Padang Kota Batam, dan 3) proses pembelajaran *life skills* pengemudi boat pancong dan lain-lain yang relevan untuk memperkaya informasi dalam penelitian ini.

#### **D. Analisis Data.**

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul maka dilakukan analisis data, yaitu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara konsep yang mencerminkan pandangan atau perspektif peneliti dan bukan kebenaran (Nasution, 1992)

Data hasil penelitian, dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang ada atau tidaknya bentuk-bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua di rumah dan guru di sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis anak, dan kesulitan atau hambatan apa saja yang dialami ketika memberikan dukungan tersebut.

Menurut Nasution (1992) bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya. Lebih lanjut Alwasilah (2002) secara rinci membahas empat belas karakteristik pendekatan kualitatif, yakni (a) latar alamiah, (b) manusia sebagai instrumen, (c) pemanfaatan pengetahuan yang non-proposisional, (d) metode-metode kualitatif, (e) sampel purposif, (f) analisis data secara induktif, (g) teori dilandaskan pada data di lapangan, (h) disain penelitian mencuat secara

alamiah, (i) hasil penelitian berdasarkan negosiasi, (j) cara pelaporan kasus, (k) interpretasi ideografik, (l) aplikasi tentatif, (m) batas penelitian ditentukan fokus dan (n) kepercayaan hasil penelitian dengan kriteria khusus, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Berdasarkan karakteristik pendekatan kualitatif tersebut dapat disusun langkah-langkah dalam menganalisis data yang dipakai dalam penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pencatatan kembali dalam bentuk uraian atau laporan secara rinci dan sistematis yang dapat digunakan dalam menganalisis data.

Laporan yang direduksi itu dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan penting, dan diberi susunan yang sistematis agar lebih mudah untuk dikendalikan.

Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

2. Data Display

Data display adalah upaya untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari sebuah penelitian dalam hal ini sangat diperlukan matrik atau grafik untuk membantu peneliti menghindari sesuatu diluar fokus penelitian.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak semula peneliti mencari makna data atau kesimpulan dari data yang



telah dikumpulkan. Untuk mencapai tujuan itu peneliti perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Setelah data bertambah dan analisis dilakukan secara terus menerus, kesimpulan dari makna data akan lebih *grounded*. Hal ini dapat dilakukan dengan verifikasi selama penelitian berlangsung.

#### **E. Keabsahan Hasil Penelitian.**

Nasution (2003: 9-13) Kriteria keabsahan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah: 1) *kredibilitas*, 2) *transferabilitas*, 3) *dependabilitas*, dan 4) *konfirmabilitas*. Penelitian ini akan berupaya memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

##### *1. Kredibilitas*

*Kredibilitas* dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden, dan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Untuk mencapai *kredibilitas* yang diharapkan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui triangulasi, penggunaan bahan referensi dan *member check*.

##### *2. Transferabilitas*

*Transferabilitas* atau keteralihan adalah sampai sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi yang berbeda. Untuk melakukan suatu pengalihan, peneliti harus mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks, dan peneliti bertanggung jawab menyediakan data empiris untuk membuat keputusan tentang pengalihan

tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya melihat *transferabilitas* sebagai suatu kemungkinan. Apakah hasil penelitiannya dapat diterapkan, diserahkan kepada pembaca atau pemakai. Bila pemakai melihat ada kesesuaian bagi situasi yang dihadapinya maka disitu tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada dua situasi yang sama sehingga perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.

### 3. *Dependabilitas*

*Dependabilitas* atau ketergantungan adalah sejauh mana hasil penelitian bergantung pada keandalan. *Dependabilitas* dapat dilakukan dengan *audit trial*, yaitu dengan mempelajari laporan-laporan lapangan dan laporan-laporan selanjutnya, sampai laporan penelitian ini selesai dengan tujuan mengetahui tingkat kekonsistenan peneliti dalam setiap segmen penelitian.

### 4. *Konfirmabilitas*

*Konfirmabilitas* berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian yang dilaksanakan pada setiap segman penelitian oleh peneliti, sebenarnya *dependabilitas* dan *konfirmabilitas* tidak bisa dipisahkan. Untuk memenuhi kriterianya maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut : a) Menyediakan dan meneliti hasil penelitian berupa catatan dan dokumen hasil penelitian, b) Menyimpan dan meneliti hasil penelitian berupa catatan lapangan dan dokumen, c) Merumuskan pandangan atau tafsiran, d) Menyusun kesimpulan, dan e) Melaporkan seluruh proses penelitian.

## **F. Prosedur Penelitian.**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap awal ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Lebih lengkap tahap ini meliputi pemilihan masalah, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan perijinan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Demi kelancaran tahap ini maka peneliti harus memahami beberapa hal yakni pemahaman tentang latar belakang penelitian, tata cara memasuki lapangan, dan peran sertanya dalam mengumpulkan data. Pemahaman terhadap latar penelitian bertujuan untuk menghindarkan peneliti dari data yang kurang diperlukan dalam sebuah penelitian. Tugas peneliti mengumpulkan data yang relevan sebanyak mungkin dari sudut pandang informan tanpa mempengaruhinya. Selain itu agar data dapat diperoleh dengan baik maka peneliti harus melakukan hubungan yang akrab dengan responden, memahami etika di daerah latar penelitian dan tetap menyadari perannya sebagai peneliti. Untuk lebih

lengkapya kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penulisan tesis, hal ini dimaksudkan sebagai alat untuk mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pihak lain.

